

INTISARI

Telah dilakukan analisis kuantitatif etil aminobenzoat secara spektrofotometri dan nitrimetri, dimana nitrimetri adalah merupakan metode baku dalam Farmakope Indonesia untuk penetapan kadar etil aminobenzoat (benzokain).

Penetapan kadar etil aminobenzoat secara spektrofotometri dilakukan dengan jalan melarutkan etil aminobenzoat dalam etanol 95 %. Intensitas fluoresensi kemudian diukur pada panjang gelombang 294 nm (eksitasi maksimum) dan 346 nm (emisi maksimum). Berdasarkan persamaan garis regresi akan diperoleh kadar dari larutan yang ditetapkan.

Metode spektrofotometri dan nitrimetri kemudian diaplikasikan pada sediaan Suppositoria yang mengandung etil aminobenzoat dan juga pada campuran etil aminobenzoat dengan bahan pengisi. Perolehan kembali dari kadar yang dianalisis adalah sebagai berikut : etil aminobenzoat dalam bahan pengisi secara spektrofotometri ($100,30 \pm 1,09$) % dan secara nitrimetri ($100,33 \pm 0,75$) %. Etil aminobenzoat dalam Suppositoria secara spektrofotometri ($100,55 \pm 1,18$) % secara nitrimetri ($98,74 \pm 1,27$) %.

Uji ketepatan dan ketelitian kedua metode pada penetapan kadar etil aminobenzoat dalam bahan pengisi menunjukkan tidak ada perbedaan ketepatan maupun ketelitian yang bermakna antara kedua metode pada taraf kepercayaan 95 %.

Sedangkan pada penetapan kadar etil aminobenzoat dalam Suppositoria, diperoleh ketepatan yang berbeda secara bermakna antara metode spektrofotometri dengan nitrimetri, namun diperoleh ketelitian yang tidak berbeda secara bermakna pada taraf kepercayaan 95 %.

Dari penentuan batas deteksi larutan etil aminobenzoat dalam etanol secara spektrofotometri, diperoleh hasil yaitu 0,0078 µg/ml.